BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid) serta *reliable* (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) dengan pembuktian yang diperoleh secara empiris mengenai apakah terdapat hubungan antara pemberdayaan dengan kepuasan kerja pada karyawan di PT. Batavia Bintang Berlian Pulogadung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Batavia Bintang Berlian Showroom Mitsubishi yang beralamat di Jl. Raya Bekasi Km.19 Pulogadung – Jakarta Timur 13260. Tempat ini dipilih karena merupakan salah satu Showroom mobil yang paling diminati oleh konsumen.

Waktu penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari bulan April 2014 sampai dengan Juni 2014. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer karena data diambil langsung dari karyawan. Melalui pendekatan korelasional akan dilihat seberapa jauh hubungan antara variabel bebas (variabel X) adalah pemberdayaan sebagai variabel yang

mempengaruhi dan variabel terikat (variable Y) adalah kepuasan kerja sebagai variable yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Sampling

Menurut Ridwan dan Engkos Achmad Kuncoro, "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"[1].

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan PT. Batavia Bintang Berlian Showroom Mitsubishi yang berjumlah 120 karyawan. Populasi terjangkaunya adalah karyawan yang berada di divisi marketing yang berjumlah 60 orang. Populasi terjangkau dipilih karena pada karyawan bagian marketing lebih banyak berhadapan dan berhubungan langsung dengan konsumen dalam menawarkan dean menjelsakan tentang produk yang ditawarkan sehingga membutuhkan pemberdayaan dari perusahaan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 51 responden. Penentuan sampelnya dengan menggunakan tabel *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional *(proportional random sampling*, yaitu "pengambilan sampel secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili setiap kesimpulan yang akan diambil"[2]. Cara pengambilan

---

[1] Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisa Jalur (Path Analysis)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), p.73

sampel pada karyawan di PT. Batavia Bintang Berlian Pulogadung dapat dilihat Tabel III.1.

Tabel III.1

Perincian Perhitungan Sampel

Unit Kerja Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Sampel
Marketing I	11	11/60 x 51	9
Marketing II	9	9/60 x 51	8
Marketing III	10	10/60 x 51	8
Marketing IV	12	12/60 x 51	10
Marketing V	8	8/60 x 51	8
Marketing VI	10	10/60 x 51	8
Total	**60**		51

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini melipulti dua variabel, yaitu pemberdayaan (variabel X) dan kepuasan kerja (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Pemberdayaan adalah delegasi dan kebebasan yang diberikan pimpinan kepada karyawan untuk melakukan suatu tugas tertentu.

b. Definisi Operasional

Pemberdayaan merupakan data primer yang mencerminkan indikator delegasi meliputi wewenang dan tanggung jawab; kebebasan meliputi

menemukan ide-ide baru, mengemukakan pendapat, dan membuat keputusan.

c. Kisi-kisi Instrumen Pemberdayaan

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur pemberdayaan ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang akan di jadikan soal dalam melakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator pemberdayaan. Kisi-kisi instrumen variabel pemberdayaan dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel (X)
Pemberdayaan

Indikator	**Sub Indikator**	**Butir Ujicoba**		**Butir Final**	
		(+)	**(-)**	**(+)**	**(-)**
1. Delegasi	a. wewenang	**2,3**	**1**	2,3	1
	b. tanggung jawab	**5,6***	**4**	5	4
2. Kebebasan	a. Menemukan ide-ide baru	**7,9,10**	**8**	7,9, 10	8
	b. Mengemukakan pendapat	**11,12, 15,16***	**13, 14**	11, 12, 15,	13, 14
	c. Membuat keputusan	**17,18, 19**	**20**	17, 18, 19	20
Jumlah		**14**	**6**	12	6

Keterangan *: Butir yang drop

Untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala Likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Variabel (X)
Pemberdayaan

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataaan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Kurang setuju (R)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Pemberdayaan

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel pemberdayaan yang terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen di konsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel pemberdayaan sebagaimana tercantum pada tabel III.1. Setelah

konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah diuji cobakan kepada karyawan di PT. Batavia Bintang Berlian Pulogadung

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \ \sum xt^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Yi

x_t = deviasi skor butir dari Yt

Kriteria batas minimum peryataan yang diterima adalah r_{tabel} = 0,361, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Berdasarkan perhitungan uji instrument uji coba, maka dari 20 pernyataan yang diuji cobakan, terdapat 2 butir pernyataan yang drop atau sekitar 10% sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan hanya 18 butir pernyataan atau sekitar 90%.

Selanjutnya peneliti menghitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach:

Uji reliabilitas dengan rumus *Alfa Cronbach* yaitu[2]:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1}\left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2}\right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut[3]:

$$S_i{}^2 = \frac{\sum x_i{}^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana: Bila n > 30 (n – 1)

$S_i{}^2$: Varians Butir

$\sum x_i{}^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x_i)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

x : Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r_{ii} sebesar 0,899. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilats tes termasuk dalam kategori (0,800-1000), maka instrument dinyatakan memiliki reliabiltas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah

[2] Suharsimi Arikunto, *ManajemePenelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), p.180
[3] *ibid.* p.288

18 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variable pemberdayaan.

2. Kepuasan Kerja Karyawan (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah suatu perasaan seorang karyawan yang menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap pekerjaannya yang kemudian tampak dalam sikap terhadap organisasi dimana ia berkarya. Dalam hal ini kepuasan kerja tersebut meliputi : pekerjaan itu sendiri, kesempatan promosi, balas jasa, supervisi, dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang mencerminkan aspek-aspek dari kepuasan kerja yaitu dimana memiliki dimensi pekerjaan itu sendiri, kesempatan promosi, balas jasa, supervisi, dan rekan kerja.

Untuk mengukur kepuasan kerja karyawan, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk kuesioner dengan menggunakan model skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja Karyawan

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kepuasan kerja karyawan ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang akan di jadikan soal dalam melakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator kepuasan kerja karyawan. Kisi-kisi instrumen variabel kepuasan kerja karyawan dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.4

Kisi-kisi Instrumen Variabel (Y)

Kepuasan Kerja Karyawan

No.	Dimensi	Butir uji coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Pekerjaan itu sendiri	1,5,6	2,3,4	1,5,6	2,3,4
2.	Kesempatan promosi	7,8,9	10,11,12	7,8,9	10,12
3.	Balas jasa	13,16,17*	14,15,18*	13,16	14,15
4.	Supervisi	19,21,22	20*,23,24	19,21,22	23,24
5.	Rekan kerja	25*,27,30	26,28,29	27,30	26,28,29
Jumlah		15	15	13	12

Keterangan *: Butir yang drop

Selanjutnya untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Setiap jawaban 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabnnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel III. 5.

Tabel III.5

Skala Penilaian Untuk Variabel (Y)

Kepuasan Kerja Karyawan

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataaan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Kurang setuju (R)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja Karyawan

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada dimensi tabel kepuasan kerja yang terlihat pada tabel III.5.

Tahap berikutnya konsep instrumen di konsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir dari dimensi tersebut telah mengukur kepuasan kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.4.. Langkah selanjutnya adalah diuji cobakan kepada karyawan di PT. Batavia Bintang Berlian Pulogadung.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \ \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Yi

x_t = deviasi skor butir dari Yt

Kriteria batas minimum peryataan yang diterima adalah r_{tabel} = 0,361, jika r_{hitung} > r_{tabel} maka butir pertanyaan dianggap valid. Kriteria batas minimum peryataan yang diterima adalah r_{tabel} = 0,361, jika r_{hitung} > r_{tabel}

maka butir pertanyaan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Berdasarkan perhitungan uji instrument uji coba, maka dari 30 pernyataan yang diuji cobakan, terdapat 5 butir pernyataan yang drop atau sekitar 16% sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan hanya 25 butir pernyataan atau sekitar 84%.

Selanjutnya peneliti menghitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach:

Uji reliabilitas dengan rumus *Alfa Cronbach* yaitu[4]:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1}\left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2}\right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut[5]:

$$S_i{}^2 = \frac{\sum x_i{}^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana: Bila n > 30 (n – 1)

[4] Suharsimi Arikunto, *ManajemePenelitian* , (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), p.180
[5] *ibid.* p.288

$S_i{}^2$: Varians Butir

$\sum x_i{}^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x_i)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

x : Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan rii sebesar 0,936. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilats tes termasuk dalam kategori (0,800-1000), maka instrument dinyatakan memiliki reliabiltas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif anatara variabel X (pemberdayaan) dan variabel Y (kepuasan kerja karyawan). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

X ⟶ **Y**

Keterangan:

X = Variabel bebas (Pemberdayaan)

Y = Variabel terikat (Kepuasan Kerja Karyawan)

⟶ = Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Adapun perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{y} = a + bx$$

Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n.(\sum x^2)(\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n.(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n.(\sum x)^2 - (\sum x^2)}$$

Dimana :

$\hat{y}$ = Persamaan regresi

x = Variabel bebas

b = Koefisien arah regresi linier

a = nilai konstanta a

n = jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada tarif signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$Lo = | F (Zi) – S (Zi) |$$

Keterangan :

F (Zi) : merupakan peluang angka baku

S (Zi) : merupakan proporsi angka baku

Lo : $L_{observasi}$ (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian :

Jika Lo (L_{hitung}) < Lt (L_{tabel}), maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila Lo (L_{hitung}) > Lt (L_{tabel})

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Hipotesis statistik :

Ho : $\beta \leq 0$

Hi : $\beta > 0$

Kriteria pengujian :

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak Ho. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak berarti regresi dinyatakan sangat berarti

(signifikan). Perhitungan uji keberartian dan uji linieritas regresi terlihat pada tabel III.6.

Tabel III.6

Tabel Anava

Untuk Perhitungan Bantu Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	**Derajat Kebebasan (dk)**	**Jumlah Kuadrat (JK)**	**Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)**	**F Hitung**	**Ket**
Total	N	$\sum y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum y^2)}{n}$			
Regresi (b)	1	$b \cdot \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}$	$\frac{\text{JK (b/a)}}{\text{DK (b/a)}}$	$\frac{\text{RJK (b/a)}}{\text{RJK (S)}}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – JK(b/a)	$\frac{\text{JK (s)}}{\text{DK (s)}}$		
Tuna cocok	k-2	JK(S) – JK (G)	$\frac{\text{JK (TC)}}{\text{DK (TC)}}$	$\frac{\text{RJK (TC)}}{\text{RJK (G)}}$	Fo < Ft Maka regresi berbentuk linier
Galat	n-k	$JK(G) = \sum Y_k{}^2 - \frac{(\sum Y_k)^2}{nk}$	$\frac{\text{JK (G)}}{\text{DK (G)}}$		

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statitika :

Ho : Y = α + βx

Hi : $Y \neq \alpha + \beta x$

Kriteria Pengujian :

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

c. Uji Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{\{N. \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N. \sum y^2 - (\sum y)^2 \}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

$\sum x$ = Jumlah x

$\sum y$ = Jumlah y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari x

$\sum y^2$ = Jumlh kuadrat dari y

n = Jumlah responden

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Untuk mengujisignifikan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_h = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_h : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien *product moment*

n : banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik :

Ho : $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

Kriteria Pengujian :

Terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Koefisien korelasi dinyatakan signifikan apabila Hi diterima, yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan positif.

e. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien Korelasi *Product Moment*